



Padang Panjang

DIRGAHAYU REPUBLIC INDONESIA



Fadly Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



G20
INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



NOBAR

Wako Fadly Amran dan keluarga nonton film 'Sepatu Dahlan' bareng warga Balai-Balai, Minggu malam. (Kominfo)

Wako Fadly Amran dan Keluarga Nobar 'Sepatu Dahlan' dengan Warga Balai-Balai

PD. PANJANG - SINGGALANG

Masih dalam rangkaian peringatan HUT RI ke-77, warga Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) gelar nonton bareng (nobar). Memutar film 'Sepatu Dahlan', kegiatan ini turut dihadiri Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano bersama keluarga, Minggu (21/8) malam.

Wako Fadly bersama istri, dr Dian Puspita Fadly Amran, dan

anak, Ashraf Faddian Amran. Turut hadir anggota DPRD, Hukemri bersama istri, Camat PPT Fiori Agustian, Kabid Perpustakaan Hj. Tuti Abdul Rajab, lurah, LPM dan undangan lainnya.

Fadly sangat mengapresiasi kegiatan yang digelar kelurahan yang difasilitasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) ini.

Karena kegiatan seperti ini akan mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kerja sama antarwarga.

"Sesuai dengan tema HUT RI

kali ini, 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat', bermakna bagaimana bangsa kita ini bangkit dari masa pandemi," katanya.

Selain itu Fadly juga mengajak masyarakat agar selalu bersatu dan rukun antarsesama. Saling jaga kekompakan dan jangan sampai ada perpecahan antarwarga di sini.

"Tanamkan dalam diri anak-anak kita dari sekarang, bagaimana mereka bisa berkontribusi untuk bangsa kita nantinya. Kita juga berharap anak-anak bisa mengambil pelajaran

dari film yang kita tonton malam ini," tuturnya.

Di sela-sela kegiatan ini, Wako Fadly memberikan reward kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkannya. Anak-anak tampak senang dengan hadiah yang mereka dapatkan langsung dari walikota.

Sebelum pemutaran film ini, warga setempat telah mengadakan berbagai perlombaan. Seperti panjat pinang, makan kerupuk, balap karung, sepak bola kain sarung dan sebagainya. (205)

Peringati HUT RI, Sigando Gelar Lomba Giliang Lado

PADANG PANJANG - Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) mengadakan berbagai macam perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-77 di kantor lurah setempat, Senin (22/8). Salah satunya Lomba Giliang Lado.

Uniknya, lomba menggiling cabai ini diikuti oleh bapak-bapak, bukan kaum ibu. Peserta harus menggiling cabai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian hasilnya akan ditentukan dengan melihat gilingan yang paling halus. Cabai yang telah digiling kemudian dimasak dan dijadikan sebagai pelengkap makan siang bersama.

Selain lomba giliang lado, juga diadakan sejumlah lomba lainnya, seperti senam lansia, joget balon, karaoke, estafet tepung, serta estafet sarung. Aparatur kelurahan dan warga tampak gembira mengikuti berbagai lomba tersebut.

Lurah Sigando, Risman menyebutkan, selain untuk memeriahkan HUT RI ke-77, acara ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi serta untuk kekompakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

"Kita berharap dengan acara ini, kedepannya masyarakat di sini bisa menjadi lebih kompak, serasi dan merasa nyaman. Saya juga berharap agar Kelurahan Sigando ini bisa lebih maju untuk kedepannya," sebut Risman.

Ditambahkan Ketua RT 10, Syafrizal Datuak Palindih, kegiatan ini murni berasal dari inisiatif organisasi dan masyarakat Sigando sebagai bentuk antusiasme dalam memperingati HUT RI ke-77.

"Kita juga tidak mau ketinggalan dari yang lainnya. Demi kesuksesan kegiatan ini, panitia ditunjuk dari beberapa organisasi masyarakat seperti LPM, PKK, Karang Taruna serta organisasi lainnya," sebutnya.

Acara ini turut dihadiri Camat PPT Asrul, Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Ketua LPM, Syawaludin Rauf Datuak Gamuak, serta masyarakat yang berasal dari daerah Solok Batu, Sigando dan Kacang Kayu. (205)

"Kita juga tidak mau ketinggalan dari yang lainnya. Demi kesuksesan kegiatan ini, panitia ditunjuk dari beberapa organisasi masyarakat seperti LPM, PKK, Karang Taruna serta organisasi lainnya," sebutnya.

Acara ini turut dihadiri Camat PPT Asrul, Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Ketua LPM, Syawaludin Rauf Datuak Gamuak, serta masyarakat yang berasal dari daerah Solok Batu, Sigando dan Kacang Kayu.

Meriahkan HUT RI, BKPRMI Gelar Lomba Cerdas Merdeka

Pd. Panjang, Singgalang

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Padang Panjang punya cara tersendiri dalam memeriahkan HUT RI ke-77. Organisasi yang diketuai Us-tadz Kasbi itu menggelar Lomba Cerdas Merdeka antar remaja masjid/mushola, Minggu

(21/8) di Masjid Misbahul Ulum, SMAN 1 Padang Panjang.

Kegiatan ini difasilitasi Pemko melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kota (Sekdako). Lomba yang juga untuk memeriahkan Tahun Baru Islam 1444 H ini diikuti 18 tim.

Kabag Kesra Setdako Erwina Agreni saat membuka kegiatan menyampaikan, Pemko mengapresiasi dan mendukung kegiatan remaja bertema keagamaan ini.

"Banyak program keagamaan yang didukung dan difasilitasi Pemko. Seperti Smart Surau, Kampung Tahfiz, Subuh

Mubarakah, Majelis Taklim, PHBI dan lainnya," kata Reni.

Sementara itu, Ketua Umum DPD BKPRMI Padang Panjang, Kasbi mengatakan, acara ini diadakan guna mengajak remaja masjid ikut memeriahkan HUT RI ke-77, Tahun Baru Islam 1444 H, dan Milad LPPT-KA BKPRMI ke-33.

"Model kegiatan ini adalah lomba cerdas cermat antar remaja dengan menggunakan aplikasi Kahoot. Sengaja lomba ini memakai Android, karena remaja hari ini tidak bisa terlepas dari Android, maka BKPRMI mencoba mengarahkan penggunaan Android untuk hal-hal positif," katanya.

Dalam perlombaan ini, remaja utusan dari Masjid Misbahul Ulum meraih juara 1, Juara 2 Remaja Masjid Al-Hijrah. Kemudian juara 3, Remaja Mushola Ihsan Silaigh Bawah. Acara turut dihadiri pengurus DPW BKPRMI Provinsi Sumatera Barat yang diwakili Ketua III, Erianto. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

BWI Perwakilan Padang Panjang Dikukuhkan

Pd. Panjang, Singgalang
Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Padang Panjang masa jabatan 2022-2026 resmi dikukuhkan Ketua BWI Provinsi Sumatera Barat, DR. H. Jaferi di aula balai kota setempat, Senin (22/8).

Pengukuhan disaksikan langsung Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Ketua DPRD Mardiansyah, unsur forkopimda, Kakankemenag H. Alizar Dt. Sindo Nan Tongga, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang, serta pejabat terkait lainnya.

Walikota Fadly Amran di awal kata sambutannya mengucapkan selamat kepada Ketua BWI, Jupagni

dan pengurus yang sudah dikukuhkan. Ia mengharapkan BWI melakukan edukasi dan sosialisasi untuk disampaikan kepada masyarakat bahwa wakaf ini seumur hidup, dan kepada pengurus juga penting berinovasi dan bergerak cepat.

"Kepada pengurus BWI yang baru, ini bukan hanya edukasi dan sosialisasi saja, namun juga arah kebijakan dan investasi apa yang akan dilakukan ke depannya. Segera lakukan rapat program kerja agar juga mengayomi seluruh potensi yang ada di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Fadly juga mengatakan yang perlu dilakukan juga oleh BWI adalah benar-

benar mengkaji dan memanfaatkan pemikiran, bukan potensi bagaimana berwakaf dan investasi saja. Namun juga potensi pikiran yang sangat penting dalam menyisir apa saja program-program dan tujuan dari Pemerintah Kota khususnya dalam pemberantasan kemiskinan serta pemerataan kesejahteraan.

Sementara Jaferi menyampaikan, infak, sedekah, zakat dan wakaf itu berbeda. Infak dan sedekah itu kapan dan di mana saja dengan jumlah tidak terbatas. Namun wakaf harta pokoknya tidak boleh berkurang dan pahalanya mengalir terus walaupun orangnya sudah

meninggal dunia. Ia berharap Kota Padang Panjang dapat menjadi percontohan wakaf di Indonesia.

"Kami juga mengucapkan selamat kepada pengurus baru, dan kita berharap Kota Padang Panjang ini menjadi percontohan wakaf di Indonesia. Siapapun yang tinggal di Padang Panjang ini ayo berwakaf dan Insyaa Allah wakaf di Kota Padang Panjang ini bagai cahaya matahari yang bersinar. Kami titipkan pengurus BWI ini kepada Wako dan Kemnag semoga bisa berjalan dengan baik," tuturnya.

Kakankemenag Alizar berjanji bahwa pihaknya akan mengawal pengurus

BWI yang baru untuk dapat bekerja dan beraktivitas sesuai dengan program dan aturan yang ada.

"Segera lakukan rapat program kerja untuk masa jabatan ini. Yang paling pas untuk diinventarisasi oleh BWI sejak hari ini adalah berapa wakaf yang dibutuhkan untuk 2022 ini di Kota Padang Panjang, nanti kita jual bersama sama. Seperti Kauman Muhammadiyah apa yang dibangun dan butuh wakaf berapa, begitu juga dengan lainnya. Bersama dengan BWI ini sehingga nanti infrastruktur untuk pendidikan anak-anak kita cepat," tambahnya. (205)

ANDALKAN KAMPUNG JAMUR

LPM Busur Jalani Penilaian LPM Berprestasi Tingkat Provinsi

PADANG PANJANG - Tim penilai LPM Berprestasi Tingkat Provinsi Sumbar melakukan penilaian lapangan ke Kelurahan Bukit Surungan, Kecamatan Padang Panjang Barat, Selasa (23/8) siang. Penilaian lapangan dilakukan setelah LPM Busur berhasil masuk nominasi (6 besar).

Kedatangan tim yang diketuai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Provinsi Sumbar, Amasrul disambut Wawako Asrul bersama Ketua DPRD Mardiansyah, Asisten 1 Setdako Syahdanur, Ketua DPD LPM Novi Hendri Dt. Bagindo Saidi, kepala OPD terkait, camat, lurah dan pihak terkait lainnya.

Wawako Asrul di awal kata sambutannya mengucapkan terimakasih kepada tim penilai yang telah menjadikan LPM Busur sebagai nominator LPM Berprestasi tingkat provinsi tahun 2022. LPM Busur terpilih mewakili Kota Padang Panjang setelah melalui proses penilaian yang ketat di tingkat kecamatan dan kota.

Wawako mendukung penuh penilaian LPM Berprestasi di semua tingkatan. Penilaian tidak saja untuk mengevaluasi kinerja LPM selama ini, melainkan juga ajang untuk memperkuat silaturahmi berbagai elemen pemerintahan dan masyarakat.

Wawako berharap LPM Busur menjadi yang terbaik pada penilaian tahun ini, sehingga bisa mewakili Sumbar ke tingkat nasional. "Kepada tim penilai, sampaikan kelebihan dan kekurangan yang ada. Insyaa Allah Busur siap mewakili Sumbar ke tingkat nasional," tuturnya.

Ketua tim penilai, Amasrul mengatakan, penilaian LPM Berprestasi merupakan bagian dari evaluasi sekaligus pembinaan. Dengan adanya penilaian ini, kinerja LPM semakin meningkat dan keberadaannya semakin dirasakan masyarakat.

Penilaian diawali dengan seleksi administrasi. Dari seleksi administrasi ini, Busur akhirnya masuk nominasi 6 besar. "Saat ini kita melakukan kunjungan lapangan, guna mengcrosscek kebenaran dokumennya," jelasnya.

Ketua LPM Busur, Akmal dalam eksposenya menyampaikan sejumlah program unggulannya. Diantaranya Kampung Jamur, tahfiz, randai, sedekah pagi dan sejumlah program lainnya.

"Program-program ini melibatkan banyak pihak, baik lembaga maupun masyarakat. Kampung Jamur misalnya, kita bekerjasama dengan baznas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat," tuturnya. (205)

Pemko Sosialisasikan Peraturan PBJ untuk Pengembangan e-Katalog Lokal

PADANG PANJANG - Pemerintah Kota Padang Panjang menggelar Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pemerintah dan e-Katalog Lokal Kota Padang Panjang di Auditorium Mifan, Senin (22/8).

Kegiatan yang dibuka Wakil Walikota Asrul tersebut turut dihadiri Sekdako Sonny Budaya Putra, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Ewasoska, sejumlah kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang.

Dalam sambutannya, Wawako Asrul mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari program percepatan dari pemerintah untuk seluruh pihak terkait agar mendukung percepatan e-Katalog Lokal, sebagaimana arahan Presiden RI.

"Guna pengembangan katalog lokal di Kota Padang Panjang, maka sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi kepada semua stakeholder terkait," katanya.

Ditambahkan Asrul, pihaknya mendukung dan mendorong katalog lokal untuk lebih berkembang baik dari sisi jumlah komoditas yang diusulkan dan diharapkan semakin bertambah.

"Dengan adanya keterlibatan penyedia katalog lokal, serta dukungan perangkat daerah atau badan untuk men-support keberadaan katalog lokal, dengan cara bertransaksi dan membeli barang yang ada di katalog lokal Kota Padang Panjang. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota ini," tambahnya.

Asrul mengimbau kepada masing-masing OPD (Organisasi Perangkat Daerah), agar ikut mendorong para pelaku usaha katalog lokal sebagai mitra masing-masing.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Muda Pengadaan Barang dan Jasa, Yosi Aulia selaku Ketua Pelaksana mengungkapkan, sosialisasi ini akan berlangsung selama dua hari dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang.

Yosi berharap, melalui kegiatan ini para peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek hukum administrasi negara. Serta memahami dan berkomitmen dalam penggunaan produk dalam negeri dan produk pelaku usaha mikro, usaha kecil dan koperasi melalui aplikasi katalog elektronik lokal.

"Sosialisasi ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi para pengelola katalog lokal di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa. Mari kita manfaatkan sosialisasi ini untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelola katalog lokal," harapnya.

Kegiatan sosialisasi ini menghadirkan narasumber, Arif Budiman Anwar dari Direktorat Penanganan dan Permasalahan Hukum LKPP dengan materi Mitigasi Risiko dalam Kontrak PBJ. (205)



PENGURUS BWI - Ketua BWI Sumbar H. Japeri mengukuhkan pengurus BWI Perwakilan Kota Padang Panjang, Senin (22/8) di aula balai kota setempat. (KomInfo)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



DR. DIAN PUSPITA FADLY AMRAN, SP.JP
Ketua TP-PKK Kota

Jelang Pertemuan Iskada Dokter Dian Minta Seluruh Persiapan Dilakukan dengan Baik

PADANG PANJANG, METRO

Jelang pelaksanaan Pertemuan Istri Kepala Daerah (Iskada) se-Provinsi Sumatera Barat, Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP minta seluruh persiapan dapat dilakukan dengan baik. Pertemuan ini dijadwalkan dihelat pada Rabu (24/8) lusa.

Hal ini disampaikannya pada rapat persiapan yang dihadiri Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Nova Era Yanthy Asrul, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP), Sri Hidayani Sonny, asisten dan OPD terkait, Senin (22/8) di ruang VIP Balai Kota.

"Acara Iskada ini nantinya akan dihadiri tamu provinsi dan kabupaten/kota. Tentunya kita harus bisa melayani dan memfasilitasi seluruh tamu dengan baik," sebutnya.

Dokter Dian juga mengarahkan agar seluruh persiapan bisa diselesaikan dengan matang sebelum hari pelaksanaan. Sehingga Padang Panjang bisa menjadi tempat yang berkesan bagi seluruh tamu kabupaten/kota se-Sumbar.

Sementara itu, Sonny menyatakan, harus ada koordinasi yang baik dari OPD, PKK, GOW, DWP dalam mempersiapkan kegiatan tersebut. Mulai dari keamanan, lokasi pelaksanaan, dekorasi lokasi, serta promosi wisata dan budaya yang akan ditampilkan.

"Ini merupakan kegiatan kota. Kita harus bisa menjaga nama baik Kota Padang Panjang. Sesuai dengan arahan ketua TP-PKK selaku istri kepala daerah, hal ini harus dipersiapkan dengan baik. Jangan sampai ada penilaian yang buruk dari tamu yang akan datang ke Kota Padang Panjang," ucapnya.

Sonny berharap, sebagai tuan rumah Pertemuan Iskada, bisa membuat citra Padang Panjang menjadi lebih baik seperti kegiatan-kegiatan besar yang sebelumnya pernah diadakan di Kota Padang Panjang. (rmd)

BWI Perwakilan Padang Panjang Dikukuhkan

PDG.PANJANG, METRO
Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Padang Panjang masa jabatan 2022-2026 resmi dikukuhkan Ketua BWI Provinsi Sumatera Barat, Dr. H. Jaferi, M.M di Hall Lantai III Balai Kota, Senin (22/8).

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dalam sambutannya, mengucapkan selamat kepada Ketua BWI, Jupagni, M.Ag dan pengurus yang sudah dikukuhkan. Ia mengharapkan BWI melakukan edukasi dan sosialisasi untuk disampaikan kepada masyarakat bahwa wakaf ini seumur hidup, dan kepada pengurus juga penting berinovasi dan bergerak cepat.

"Kepada pengurus BWI yang baru, ini bukan hanya edukasi dan sosialisasi saja, namun juga arah kebijakan dan investasi apa yang akan dilakukan ke depannya. Segera lakukan rapat program kerja agar juga mengayomi seluruh potensi yang ada di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Fadly juga mengatakan yang perlu dilakukan juga



SAMBUTAN—Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano memberikan sambutan saat kegiatan pengukuhan BWI Perwakilan Kota Padang Panjang. (rahmadposmetro)

oleh BWI adalah benar-benar mengkaji dan memanfaatkan pemikiran, bukan potensi bagaimana berwakaf dan investasi saja. Namun juga potensi pikiran yang sangat penting dalam menyisir apa saja program-program dan tujuan dari Pemerintah Kota khususnya dalam pemerantasan kemiskinan serta pemerataan kesejahteraan.

Sementara Jaferi me-

nyampaikan, infak, sedekah, zakat dan wakaf itu berbeda. Infak dan sedekah itu kapan dan di mana saja dengan jumlah tidak terbatas. Namun wakaf harta pokoknya tidak boleh berkurang dan pahalanya mengalir terus walaupun orangnya sudah meninggal dunia. Ia berharap Kota Padang Panjang dapat menjadi percontohan wakaf di Indonesia.

"Kami juga mengucap-

kan selamat kepada pengurus baru, dan kita berharap Kota Padang Panjang ini menjadi percontohan wakaf di Indonesia. Siapapun yang tinggal di Padang Panjang ini ayo berwakaf dan Insyaa Allah wakaf di Kota Padang Panjang ini bagai cahaya matahari yang bersinar. Kami titipkan pengurus BWI ini kepada Wako dan Kemenag semoga bisa berjalan dengan baik," tuturnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag), Drs. Alizar, M.Ag Datuak Sindo Nan Tongga menambahkan, pihaknya akan mengawal pengurus BWI yang baru untuk dapat bekerja dan beraktivitas sesuai dengan program dan aturan yang ada.

"Segera lakukan rapat program kerja untuk masa jabatan ini. Yang paling pas untuk diinventaris oleh BWI sejak hari ini adalah berapa wakaf yang dibutuhkan untuk 2022 ini di Kota Padang Panjang, nanti kita jual bersama sama. Seperti Kauman Muhammadiyah apa yang dibangun dan butuh wakaf berapa, begitu juga dengan lainnya. Bersama dengan BWI ini sehingga nanti infrastruktur untuk pendidikan anak-anak kita cepat," tambahnya.

Ikut hadir Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, asisten, staf ahli, kepala OPD, Forkopimda, Pimpinan Kantor Cabang Bank Nagari Kota Padang Panjang, Zulhendri, S.E, wakif, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang serta undangan lainnya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

Lahirkan Aplikasi Abadi

Padangpanjang, Padek — Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Padangpanjang terus berinovasi dengan mengembangkan ruang baca berbasis digital melalui aplikasi Ayo Baca Digital (Abadi).

Kepala DPK Kota Padangpanjang, Yan Kas Basri mengatakan, setiap masyarakat dapat memenuhi kebutuhan membaca dengan tanpa harus lagi mendatangi perpustakaan daerah ber-hawa sejuk itu. Hal ini disampaikan Yan, setiap orang dapat mengakses bacaan ratusan buku digital yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

"Melalui aplikasi yang telah efektif difungsikan sejak April 2022 tersebut, masyarakat dapat mengakses sangat banyak buku digital karena tidak

berkesempatan datang ke perpustakaan. Inovasi ini kita lakukan, guna mendorong minat baca masyarakat untuk lebih meningkat lagi," tutur Yan dihubungi *Padang Ekspres*, Selasa (23/8).

Disampaikan Yan, untuk dapat mengakses Abadi tersebut terlebih dahulu menginstal aplikasi yang telah tersedia pada *PlayStore*. Pengguna cukup membuat akun dengan mengaktifkannya melalui email yang disematkan saat mendaftar. "Bagi pengguna yang telah memiliki akun, cukup login dengan email atau nomor handphoneyang disematkan untuk dapat mengakses sedikitnya 30 katogeri dengan 284 judul buku bacaan digital yang tersedia. Ke depannya akan terus diperkaya dengan mengalihmediakan 26 ribu lebih

buku yang ada di perpustakaan kita saat ini," beber Yan.

Terkait dengan terobosan pustaka digital tersebut, Yan menyebut telah menjadi keharusan pihaknya untuk melayani masyarakat melek bacaan di tengah berbagai kesibukan. Perkembangan teknologi telah memberikan ruang besar bagi pengunjung perpustakaan, dapat menghemat waktu tanpa meninggalkan kebiasaan membaca.

"Berbagai kesibukan dan aktivitas beragam masyarakat di segala tingkatan usia, menyebabkan waktu dan jarak menjadi alasan yang nyata untuk tidak dapat mengunjungi pustaka. Namun dengan perkembangan teknologi, semua itu dapat terjawab saat adanya aplikasi Abadi di *gadget* masing-masing," pungkas Yan. (wrd)

Dorong Percepatan e-Katalog Lokal

Padangpanjang, Padek— Masih rendahnya jumlah etalase produk, Pemerintah Kota Padangpanjang terus mendorong percepatan pemanfaatan e-katalog lokal sebagai mana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tersebut.

Waki Wali Kota Padangpanjang, Asrul mengaku, selain menggelar sosialisasi secara masif juga telah mengimbau peran aktif seluruh pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan laman e-Katalog Lokal. "Hal ini juga merupakan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022, menuntut percepatan terkait input produk dalam negeri ke produk UMK dan Koperasi untuk masuk ke dalam

katalog lokal. Kepala daerah diminta untuk memerintahkan OPD untuk belanja produk dalam negeri melalui program katalog lokal," terang Asrul.

Wawako Asrul juga mengatakan, kegiatan sosialisasi terhadap 160 peserta di Auditorium Mifan pada Senin (22/8) diharapkan memberi pemahaman yang komprehensif tentang aspek hukum administrasi negara. Serta memahami dan berkomitmen dalam penggunaan produk dalam negeri dan produk pelaku usaha mikro, usaha kecil dan koperasi melalui aplikasi katalog elektronik lokal. "Sosialisasi ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi para pengelola katalog lokal di Unit Kerja

Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ). Selain itu juga diharapkan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelola katalog lokal," harap Asrul.

Kepala Bagian PBJ Sekretariat Kota (Setko) Padangpanjang, Gusrianto mengatakan e-Katalog merupakan bagian dari metode pembelian barang dan jasa melalui *e-Purchasing* dengan menggunakan produk dalam negeri. "Pencadangan dan pelaksanaan belanja tersebut dipertuntukan bagi paket untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Sementara ini jumlah produk yang tersedia di laman e-katalog masih terlihat 17 etalase produk," jawab Gusrianto dikonfirmasi terpisah. (wrd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Tim Singgalang Juarai Turnamen Koto Panjang Cup

PADANG PANJANG, HALUAN—Tim Singgalang berhasil mengalahkan Tim Koto Panjang B dalam partai final turnamen sepak bola Koto Panjang Cup 2022 di Lapangan Gunung Sejati, Kelurahan Ganting, Senin (22/8).

Permainan yang disajikan kedua tim begitu sengit. Jual beli serangan pun terjadi. Di babak pertama kedudukan masihimbang dengan skor 0-0. Memasuki babak kedua, Singgalang berhasil membobol gawang Koto Panjang B melalui titik putih yang dieksekusi strikernya, Va'i. Skor berubah

menjadi 1-0 untuk Singgalang.

Tim Koto Panjang yang diperkuat beberapa pemain berpengalaman seperti Cawen, Marces, Dolly Damora, Dian Nofrian, serta Elment Feri, berusaha untuk mengubah kedudukan. Serangan demi serangan terus dilakukan. Namun, sampai peluit panjang dibunyikan, kedudukan tidak berubah untuk kemenangan Singgalang yang berhasil menjadi pemuncak turnamen yang digelar sejak awal Agustus lalu itu.

Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran saat penyerahan trofi kepada kedua tim sekali-

gus menutup turnamen secara resmi, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap terselesenggaranya turnamen ini.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyukseskan turnamen ini. Suporter kedua kesebelasan luar biasa, yang terpenting silaturahmi tetap terjalin dan membuat kita semua bahagia," tuturnya.

Ketua Panitia, Hendrico RT menyebutkan, turnamen ini diikuti delapan tim kategori umur 35+ dari Kota Padang Panjang, Batipuah, dan X Koto (Pabasko).

"Tim tersebut, Koto Panjang A, Koto Panjang B, Persada, dan Rilexs dari Padang Panjang. Kemudian, Tarantang Jaya dan Persigura dari Kecamatan Batipuah, serta Tim Pandai Sikek dan Singgalang dari Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar," ujarnya.

Pihaknya berharap melalui turnamen ini semakin mempererat hubungan silaturahmi antarpenghobi sepakbola khususnya di daerah Pabasko. "Mudah-mudahan turnamen Koto Panjang Cup ini dapat berlanjut di tahun berikutnya," katanya. (piz)

Siasat Padangpanjang Atasi Pengelolaan Sampah

PADANGPANJANG, HALUAN – Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi pekerjaan rumah Pemerintah Kota Padangpanjang. Perlu adanya sinergitas dan peran aktif seluruh pihak dalam pengelolaan sampah yang lebih baik lagi.

Sekda Kota Padangpanjang Sonny Budaya Putra dalam rapat koordinasi dan evaluasi terkait kebersihan serta pengelolaan sampah menyampaikan, rapat ini dilaksanakan sebagai upaya Pemko bersinergi, menyusun strategi dan pola pengelolaan sampah yang lebih baik di Kota Padang Panjang.

"Sebagai evaluasi, kita akan lakukan upaya perbaikan. Hal ini dikarenakan penanganan sampah tidak hanya menjadi tupoksi dari satu instansi saja, namun tupoksi tersebut juga berada di kewenangan beberapa OPD, camat, dan lurah sesuai dengan zonasi persampahannya," ujarnya.

Dijelaskannya, melihat kondisi persoalan sampah saat ini, tidak dapat diatasi secara sendiri-sendiri. Dibutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya antar-OPD yang mempunyai tugas penanganan dan



pengelolaan sampah.

"Hal yang perlu kita sikapi saat ini, masih ada keraguan tentang kejelasan tugas dan kewenangan dinas terkait. Baik itu Dinas PUPR, Perkim LH maupun kelurahan," katanya.

Pihaknya berharap, agar informasi kepada masyarakat mengenai aturan membuang sampah harus terus digalakkan.

"Pak lurah dan camat bantu sosialisasikan. Kewajiban kita setelah disosialisasikan, tegakkan aturan bagi masyarakat yang tidak taat aturan tentang jadwal membuang sampah. Semua itu tetap terus kita lakukan, sampai masyarakat sadar dengan kebersihan lingkungannya dan pengangkutan sampah masyarakat juga tidak terkendala," jelasnya.

Ditambahkannya, untuk dapat

melayani masyarakat secara optimal, diperlukan koordinasi dan kerja sama. "Untuk pelayanan kepada masyarakat, semakin cepat semakin baik. Setelah ini kita berharap ada perubahan, ada perbaikan di lapangan. Ada perubahan wajah kota kita, lebih rapi, lebih bersih dan indah. Kita berdayakan semua unsur," tambahannya. (pis)

Pemerintah Kota Padangpanjang menggelar rapat koordinasi dan evaluasi terkait kebersihan serta pengelolaan sampah. Pemko menekankan perlunya sinergitas dan kerja sama seluruh pihak untuk pengelolaan sampah yang lebih baik. IST



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



Warga Diminta Jadi Peserta BPJS Kesehatan

Anggota Komisi IX Sosialisasikan Program Gernas

JON KENEDI
 Harian Rakyat Sumbar

Bersama Kementerian Kesehatan, Anggota DPR RI Komisi IX, dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR menggelar kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gernas) dengan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada masyarakat Kota Padangpanjang, di Aula Hotel Aulia, Selasa (23/8).

DALAM penyampaian, Suir Syam mengatakan, dinobatkan Kota Padangpanjang sebagai Kota Sehat membuat kota/ kabupaten lain datang ke kota ini untuk studi tiru.

"Alhamdulillah saya dengar masyarakat Kota Padangpanjang sudah hampir 100% menjadi peserta BPJS Kesehatan. Bagi masyarakat yang belum, diharapkan mendaftarkan diri untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan juga. Seluruh kita ini harus menjadi peserta BPJS Kesehatan, walaupun kita sudah memiliki asuransi kesehatan. Agar seluruh warga negara Indonesia ini mendapatkan akses yang sama dalam masalah kesehatan," terangnya.

Sosialisasi ini, katanya, dilaksanakan untuk menjelaskan bahwa rujukan yang ditujukan ke rumah sakit dari puskesmas, dilakukan pasien yang menjadi peserta BPJS Kesehatan. "Sementara itu, Gernas merupakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup," paparnya.

Walikota Padangpanjang Adly Amran kepada semua peserta sosialisasi menjelaskan, dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan membuat masyarakat mendapatkan haknya dalam

kegiatan. Dengan dilaksanakannya Gernas ini, diyakini mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Padangpanjang di masa yang akan datang dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Kepada seluruh masyarakat dapat menerapkan pola hidup yang sehat sesuai dengan konsep Gernas. Semoga kehidupan sosial ekonomi dan budaya kita dapat kembali berlangsung normal dan lebih maju dari biasanya," tuturnya.

Sosialisasi Gernas ini dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber di antaranya, Adminkes Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, drg. Achmad Mardanus, M.Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang, dr. Faizah. Juga digelar layanan vaksinasi bagi peserta sosialisasi yang difasilitasi Puskesmas Kebun Sikolos.

Ikut hadir Tim Direktorat Pelayanan Rujukan Kemenkes RI, Forkopimda, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padangpanjang, serta undangan lainnya. (ned)

KEGIATAN Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan Kementerian Kesehatan oleh Anggota DPR-RI Suir Syam.

BRI Gelar Panen Hadiah Simpedes

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Padangpanjang kembali melaksanakan Panen Hadiah Simpedes dengan hadiah utama mobil untuk nasabah. Acara digelar di halaman Kompi Markas Secata B, Selasa (23/8), dihadiri Wakil Walikota Asrul.

Juga hadir Ketua DPRD, Mardiansyah, Forkopimda, Pimpinan Wilayah (RCEO) BRI, Narto Laksono, Regional Head, Bambang Widiasmoro, Eka Sri Rahayu Ningsih, Kabag Mikro Wahyu. Acara dimeriahkan artis Minang Kintani dan undangan lainnya.

Dalam sambutannya Wawako Asrul mengapresiasi kegiatan Panen Hadiah Simpedes BRI, karena selalu setia kepada nasabah, khususnya masyarakat Padangpanjang untuk memberikan hadiah besar-besaran seperti saat ini.



PENYERAHAN hadiah utama Panen Hadiah Utama BRI Cabang Padangpanjang

"Kami mendukung dan mengapresiasi atas dedikasi BRI Kancana Padangpanjang kepada masyarakat. Dengan event ini diharapkan masyarakat dapat bersemangat

untuk menabung lagi," katanya. Sementara Pimpinan Kancana BRI Padangpanjang, Panji Kurniawan menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seta-

hun atau sekali enam bulan dengan hadiah utama mobil Honda Moblio dan beberapa unit sepeda motor All New Vixion dan Matic Fino, kulkas, televisi, ricecooker dan beberapa doorprize menarik untuk para undangan.

"Kami berkomitmen setiap tahunnya memberikan hadiah untuk nasabah BRI. Ini suatu bentuk kepedulian BRI terhadap nasabah. Semoga mereka semakin semangat menabung di BRI. Bagi-bagi hadiah, senang-senang bareng nasabah," ujarnya.

Ada yang menarik dalam acara ini, di mana masyarakat yang langsung top up saldo, diberi hadiah doorprize dan tambahan saldo dari Pinika BRI Padangpanjang.

Sebelum kegiatan dimulai, para pegawai BRI melakukan pawai arak-arakan hadiah sekeliling Kota Padangpanjang. (ned)

LPM Bukit Surungan Dikunjungi Tim Provinsi

Bukit Surungan, Rakyat Sumbar—Masuk nominasi enam besar tingkat Provinsi Sumatera Barat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bukit Surungan (Busur) dikunjungi Tim Penilai LPM Berprestasi Tingkat Provinsi, guna melakukan verifikasi dan validasi, Selasa (23/8).

Tim yang diketuai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumbar, Amasrul itu, disambut Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, Ketua DPD LPM Novi Hendri, Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustian, Lurah Bukit Surungan Ryan Afrinaldi, Ketua DPC LPM PPB, Masri Edwar, Ketua LPM Busur Akmal, dan pejabat terkait lainnya.

Wawako Asrul mengucapkan terima kasih atas dipilihnya LPM Busur sebagai nominator. Menurutnya, penilaian merupakan upaya agar menjadi lebih baik. Ia meminta OPD, kelurahan mau-



TIM Penilai LPM Berprestasi Tingkat Sumbar ketika mengunjungi LPM Bukit Surungan

pun kecamatan tidak alergi dengan penilaian.

"Perombaan mendorong agar menjadi lebih baik, melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Bahan untuk introspeksi diri," katanya.

Dikatakannya, LPM yang dip-

rakarsai masyarakat merupakan mitra Pemko. Tugas LPM memiliki andil dalam pembangunan, menggerakkan gotong royong dan mengendalikan pembangunan.

LPM Busur, sebut Asrul, merupakan yang terbaik dari pe-

nilaian tingkat kecamatan hingga tingkat kota.

"LPM Busur merupakan representasi Kota Padangpanjang yang cerdas dan berintegritas. Atas nama Pemko kami berharap LPM Busur bisa menjadi yang terbaik. Bisa mewakili Sumatera Barat di tingkat nasional. Kepada Tim Penilai, nilailah kami apa adanya. Segala masukan akan kami terima dengan lapang dada," ujarnya.

Sementara itu, Amasrul mengapresiasi Busur masuk nominasi enam besar terbaik dari 19 kabupaten/kota. Penilaian dilakukan dengan dua tahapan. Diawali tahapan administrasi yang dilakukan minggu pertama Agustus. Sehingga mendapatkan enam nominator teratas.

Menurut Amasrul, tujuan penilaian tersebut guna melihat langsung aktivitas pemberdayaan masyarakat. "Mulai dari perencanaan. Kemudian sampai di mana LPM memberdayakan masyarakat," sebutnya. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Padangpanjang Tuan Rumah Pertemuan Iskanda

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Jelang pelaksanaan Pertemuan Istri Kepala Daerah (Iskanda) se-Provinsi Sumatera Barat, Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP minta seluruh persiapan dapat dilakukan dengan baik. Pertemuan ini dijadwalkan dihelat pada Rabu (24/8) lusa.

Hal ini disampaikan pada rapat persiapan yang dihadiri Sekdako, Sonny Budaya

Putra, A.P, M.Si, Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW), Nova Era Yanthy Asrul, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP), Sri Hidayani Sonny, asisten dan OPD terkait di ruang VIP Balaikota, Senin (22/8).

"Acara Iskanda ini nantinya akan dihadiri tamu provinsi dan kabupat-

en/kota. Tentunya kita harus bisa melayani dan memfasilitasi seluruh tamu dengan baik," sebutnya.

Dokter Dian juga mengemukakan agar seluruh persiapan bisa diselesaikan dengan matang sebelum hari pelaksanaan. Sehingga Padang Panjang bisa menjadi tempat yang berkesan bagi seluruh tamu kabupaten/kota se-Sumbar.

Sementara itu, Sonny menyatakan, harus ada koordinasi yang baik dari OPD, PKK, GOW, DWP dalam mempersiapkan kegiatan tersebut. Mulai dari keamanan, lokasi pelaksanaan, dekorasi lokasi, serta promosi wisata dan budaya yang akan ditampilkan.

"Ini merupakan kegiatan kota. Kita harus bisa menjaga

nama baik Kota Padangpanjang. Sesuai dengan arahan ketua TP-PKK selaku istri kepala daerah, hal ini harus dipersiapkan dengan baik. Jangan sampai ada penilaian yang buruk dari tamu yang akan datang ke Kota Padangpanjang," ucapnya.

Sonny berharap, sebagai

tuan rumah Pertemuan Iskanda, bisa membuat citra Padangpanjang menjadi lebih baik seperti kegiatan-kegiatan besar yang sebelumnya pernah diadakan di Kota Padangpanjang. (dega)

KETUA TP-PKK Kota Padangpanjang dr.Dian Puspita ketika rapat persiapan pertemuan Iskanda.





Nama Media : Harian Khazanah

DINOBATKAN JADI KOTA SEHAT

Padang Panjang Maksimalkan Germas

Padang Panjang, Khazanah—Dinobatkannya Kota Padang Panjang sebagai Kota Sehat membuat sejumlah kota/kabupaten lain datang ke kota itu untuk melakukan studi tiru. Untuk itu anggota DPR RI Komisi IX, dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR menilai kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) harus tetap didukung oleh Pemko setempat.

Anggota DPR RI Komisi IX, dr. H. Suir Syam, M.Kes, MMR menggelar kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dengan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat Kota Padang Panjang bersama Kementerian Kesehatan, di Aula Hotel Aulia, Selasa (23/8).

Suir Syam yang juga mantan Walikota Padang Panjang dua priode itu kepada media ini menyampaikan Germas ini harus didukung oleh Pemko Padang Panjang dan selanjutnya tinggal bagaimana peraturan perundang-undangan yang sudah dibuat, khususnya yang ada di tingkat daerah bisa diefektifkan program dan kegiatannya.

Dijelaskan Suir Syam, dengan demikian, Program Germas yang digagas oleh pemerintah pusat ini bisa bersinergis dengan pemerintah daerah.

Saat ini di Padang Panjang sendiri sudah dilaksanakan, tinggal bagaimana program ini dapat dirasakan oleh masyarakat banyak, langkah yang akan dilaksanakan yaitu dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang Germas ini.

Dalam penyampaiannya, Suir Syam mengatakan, dinobatkannya Kota Padang Panjang sebagai Kota Sehat membuat kota/kabupaten lain datang ke kota ini untuk studi tiru.

"Alhamdulillah saya dengar masyarakat Kota Padang Panjang sudah hampir 100% menjadi peserta BPJS Kesehatan. Bagi masyarakat yang belum, diharapkan mendaftarkan diri untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan juga. Seluruh kita ini harus menjadi peserta BPJS Kesehatan, walaupun kita sudah memiliki asuransi kesehatan. Agar seluruh warga negara Indonesia ini mendapatkan akses yang sama dalam masalah kesehatan," terangnya.

Sosialisasi ini, katanya, dilaksanakan untuk menjelaskan bahwa rujukan yang ditujukan ke rumah sakit dari puskesmas, dilakukan pasien yang menjadi peserta BPJS Kesehatan.

"Sementara itu, Germas merupakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup," paparnya.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA., dalam sambutannya mengapresiasi adanya kegiatan ini. Ia berharap agar masyarakat senantiasa menerapkan perilaku hidup sehat dan protokol kesehatan. Terlebih, pada masa



DUKUNG- Dinobatkannya Kota Padang Panjang sebagai Kota Sehat membuat sejumlah kota/kabupaten lain datang ke kota itu untuk melakukan studi tiru. Untuk itu anggota DPR RI Komisi IX, dr. H Suir Syam, M.Kes, MMR menilai kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) harus tetap didukung oleh Pemko setempat (foto: Paulhendri).

pandemi ini upaya-upaya untuk meningkatkan imunitas penting untuk dilakukan.

Kepada semua peserta sosialisasi dia menjelaskan, dengan

keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS Kesehatan membuat masyarakat mendapatkan haknya dalam kesehatan. Dengan dilaksanakannya Germas ini,

diyakini mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Padang Panjang dimasa yang akan datang dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Kepada seluruh masyarakat dapat menerapkan pola hidup yang sehat sesuai dengan konsep Germas. Semoga kehidupan sosial ekonomi dan budaya kita dapat kembali berlangsung normal dan lebih maju dari biasanya," tuturnya.

Sosialisasi Germas ini dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber di antaranya, Adminkes Dinas Kesehatan Provinsi Sumbang, drg. Achmad Mardanus, M.Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, dr. Faizah. Juga digelar layanan vaksinasi bagi peserta sosialisasi yang difasilitasi Puskesmas Kebun Sikolos.

Lebih lanjut ujar Fadly, kegiatan ini adalah mengkampanyekan upaya bagaimana mencegah dan meningkatkan status kesehatan masyarakat dan keluarga.

"Hal-hal sederhana yang dilakukan di rumah seperti, bagaimana cuci tangan, memilih dan mengolah makanan, menjaga air bersih dan keluarga," jelasnya.

Selain itu, Fadly juga menambahkan, untuk membangun kesehatan masyarakat tidak cukup dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan jajaran, Puskesmas dan masyarakat desa saja

Paulhendri.



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

BWI Perwakilan Padang Panjang Dikukuhkan



KETUA BWI Sumbar H. Japeri mengukuhkan pengurus BWI Perwakilan Padang Panjang di Hall Lantai III Balaikota Padang Panjang.

PADANG PANJANG, KP - Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kota Padang Panjang masa jabatan 2022-2026 resmi dikukuhkan Ketua BWI Sumbar H. Japeri, di Hall Lantai III Balaikota

Padang Panjang, Senin (22/8). Walikota Padang Panjang Fadly Amran mengucapkan selamat kepada Ketua BWI Jupagni dan pengurus yang sudah dikukuhkan. Ia berha-

rap BWI melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa wakaf ini seumur hidup dan kepada pengurus juga penting berinovasi dan bergerak cepat.

"Kepada pengurus BWI yang baru, ini bukan hanya edukasi dan sosialisasi saja, namun juga arah kebijakan dan investasi apa yang akan dilakukan ke depan. Segera lakukan rapat program kerja agar juga mengayomi seluruh potensi yang ada di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Wako Fadly menambahkan, yang perlu dilakukan juga oleh BWI adalah mengkaji dan memanfaatkan pemikiran, bukan potensi bagaimana berwakaf dan investasi saja.

"Namun juga potensi pikiran yang sangat penting dalam menyisir apa saja program-program dan tujuan dari pemko dalam pemberantasan kemiskinan serta pemerataan kesejahteraan," kata Fadly Amran.

Sementara, Ketua BWI Sumbar Japeri menyampaikan, infak, sedekah, zakat, dan wakaf itu berbeda. Infak dan sedekah itu kapan dan di mana saja dengan jumlah tidak terbatas. Namun wakaf harta pokoknya tidak boleh berkurang dan pahalanya mengalir terus walaupun orangnya sudah meninggal dunia.

Ia juga berharap Kota Padang Panjang dapat menjadi percontohan wakaf di Indonesia.

"Kita ingin Padang Panjang jadi percontohan wakaf di Indonesia. Siapapun yang tinggal di Padang Panjang ayo berwakaf, Insya Allah wakaf ini bagai cahaya matahari yang bersinar. Kami titipkan pengurus BWI kepada Wako dan Kemenag, semoga bisa berjalan dengan baik," tuturnya.

Di tempat yang sama, Kakan Kemenag Padang Panjang Alizar menyebut, pihaknya akan mengawal pengurus BWI yang baru untuk dapat bekerja dan beraktivitas sesuai program dan aturan yang ada.

"Segera inventaris berapa wakaf yang dibutuhkan untuk 2022 ini di Kota Padang Panjang, se-perti Kauman Muhammadiyah apa yang dibangun dan butuh wakaf berapa, begitu juga dengan lainnya. Sehingga nanti infrastruktur untuk pendidikan anak-anak kita cepat terpenuhi," katanya.

Turut hadir pada kegiatan itu Ketua DPRD Padang Panjang Mardiansyah, asisten, staf ahli, kepala OPD, forkopimda, pimpinan Kantor Cabang Bank Nagari Kota Padang Panjang Zulhendri, wakif, camat, dan lurah se-Kota Padang Panjang serta undangan lainnya. (sup/*)

Peraturan PBJ untuk Pengembangan e-Katalog Lokal Disosialisasikan

PADANGPANJANG, KP - Pemerintah Kota Padangpanjang menggelar Sosialisasi Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pemerintah dan e-Katalog Lokal Kota Padangpanjang di Auditorium Mifan, Senin (22/8).

Wakil Walikota Padangpanjang, Asrul saat membuka kegiatan tersebut mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari program percepatan dari pemerintah untuk seluruh pihak terkait agar mendukung percepatan e-Katalog Lokal, sebagaimana arahan Presiden RI.

"Guna pengembangan katalog lokal di Kota Padang Panjang, maka sosialisasi ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi kepada semua

stakeholder terkait," katanya.

Ditambahkan Asrul, pihaknya mendukung dan mendorong katalog lokal untuk lebih berkembang baik dari sisi jumlah komoditas yang diusulkan dan diharapkan semakin bertambah.

"Dengan adanya keterlibatan penyedia katalog lokal, serta dukungan perangkat daerah atau badan untuk men-support keberadaan katalog lokal, dengan cara bertransaksi dan membeli barang yang ada di katalog lokal Kota Padang Panjang. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota ini," tambahnya.

Asrul mengimbau kepada masing-masing OPD (Organisasi Perangkat Daerah), agar ikut

mendorong para pelaku usaha katalog lokal sebagai mitra masing-masing.

Sementara itu, Analis Kebijakan Ahli Muda Pengadaan Barang dan Jasa, Yosi Aulia selaku Ketua Pelaksana mengungkapkan, sosialisasi ini akan berlangsung selama dua hari ke depan dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang.

Yosi berharap, melalui kegiatan ini para peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek hukum administrasi negara. Serta memahami dan berkomitmen dalam penggunaan produk dalam negeri dan produk pelaku usaha mikro, usaha kecil dan koperasi melalui aplikasi katalog elektronik lokal. "Sosialisasi ini diha-

rapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi para pengelola katalog lokal di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa. Mari kita manfaatkan sosialisasi ini untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengelola katalog lokal," harapnya.

Kegiatan sosialisasi ini menghadirkan narasumber, Arif Budiman Anwar dari Direktorat Penanganan dan Permasalahan Hukum LKPP dengan materi Mitigasi Risiko dalam Kontrak PBJ.

Kegiatan itu dihadiri Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Ewasoska, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padangpanjang. (mas)



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Wako Padang Panjang Fadly Amran Teken MoU Dengan BPIP

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Sebagai salah satu upaya pembinaan ideologi Pancasila, Pemerintah Kota Padang Panjang lakukan kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, di Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Jumat (19/8).

Kesepakatan kerja sama tersebut, ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Walikota, H.

Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dengan Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP, Ir. Prakoso, MM.

Wako Fadly mengatakan, maksud nota kesepakatan ini adalah sebagai komitmen awal dan landasan bagi BPIP dan Pemko untuk saling bersinergi berdasarkan kewenangan, tugas, fungsi, program, dan kegiatan yang sal-

BERSAMBUNG KE HAL 11



Wako Padang Panjang Fadly

ing mendukung serta memperkuat kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila. "Tujuannya adalah untuk membangun dan mewujudkan kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila sesuai tugas dan fungsi," tutur Fadly.

Dikatakannya lagi, ruang lingkup kerja sama antara Pemko dengan BPIP ini akan meliputi sosialisasi, pembu-

dayaan, dan penggaliah mutiara Pancasila pada kearifan lokal dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila. "Selain itu juga meliputi, kerja sama jejaring multipihak dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pendampingan terhadap pembentukan regulasi dan kebijakan serta advokasi penanganan penyelesaian dan penanggulangan masalah dan kendala dalam pembi-

naan ideologi Pancasila," ungkapnya.

Pada sektor pendidikan, lanjut Fadly, akan ada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pembekalan, workshop pembinaan ideologi Pancasila, serta pengendalian dan evaluasi pembinaan ideologi Pancasila yang dilaksanakan oleh Pemko dan BPIP.

Selain penandatanganan MoU, juga ditandatangani pencaangan Kelurahan Ber-

dikari antara Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat dengan BPIP.

Selain Wako Fadly, kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala BPBD dan Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP dan Kasubag Kerja Sama Bagian Tata Pemerintahan Tedy Refrianto, Camat Padang Panjang Barat, Fiori Agustian, S.IP, Lurah Silaing Bawah, Beni Satria, S.Par dan lainnya.



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Perdana, Komisi III DPRD Hearing Langsung Ke OPD

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)



Padang Panjang - *Men-coba gebrakan baru, Komisi III DPRD Padang Panjang* melaksanakan hearing (rapat dengar pendapat) langsung ke organisasi perangkat daerah (OPD) mitra kerjanya. "Ini pertama kali kita laksanakan kepada mitra kerja kita. Salah satunya hari ini, langsung di Dinas Kominfo Padang," ujar Ketua Komisi III, Idris Al Hafizh, Jumat (19/3).

Dikatakan Idris, mitra kerja Komisi III tidak hanya Kominfo. Namun juga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) yang juga hadir hearing di Kominfo hari ini. "Kami melaksanakan hearing langsung ke mitra kerja ini agar kedekatan antara mitra Komisi III semakin dekat. Juga kita bisa melihat langsung kondisi riil dinas tersebut. Ternyata memang benar bagus kalau kita lang-

sung ke mitra kerja. Contohnya Dinas Kominfo hari ini. Kok Kominfo 'etalasanya Padang Panjang letaknya di sini', berbeda dengan Kominfo daerah lain yang kami kunjungi. Di mana letak kantor mereka benar-benar strategis dan gedungnya luar biasa. Jauh sekali dengan Kominfo kita," katanya.

Komisi III mendukung penuh mitra kerjanya, baik kurang dan kelebihan dari OPD tersebut dalam penganggaran dan regulasinya.

Hadir dalam hearing tersebut Wakil Ketua Komisi III, Hukemri, anggota, Hendra Saputra, S.H dan Kiki Anugerah Dia, S.E. Dari Pemko, hadir Asisten I, Syahdanur, S.H, M.Si, Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, M.M, Kadis Kominfo, Drs. Ampera Salim, SH, M.Si beserta jajaran selaku tuan rumah, Kepala DPK, Yan Kas Bari, S.E dan jajaran.



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Editor

Pengembangan Layanan Poli NICU Pertama RSUD Tipe-C di Sumbar : RSUD Padang Panjang Bangun Gedung

PADANG PANJANG, EDITOR.-

Walikota Fadly Amran meletakkan batu pertama pembangunan Gedung NICU (Neonatal Intensive Care Unit) di sisi barat RSUD Padang Panjang, Kamis (11/08) lalu. Itulah pengembangan Poliklinik (Poli) spesialis NICU, layanan rawat intensif bayi yang pertama untuk RSUD Tipe-C di Sumatera Barat.



Walikota Padang Panjang Fadly Amran.



Pit, Direktur RSUD Padang Panjang, dr Yuhisdiarman.



Walikota Fadly Amran meletakkan batu pertama pembangunan Gedung Poli NICU sebagai bagian dari pembangunan Tahap-1 Gedung Bedah Sentral RSUD Padang Panjang.

SEBAB, kalau pada Rumah Sakit (RS) Tipe-B seperti RSAM di Bukittinggi, atau RS Tipe-A seperti RS M.Jamil di Padang, Poli spesialis NICU itu sudah ada. Tapi, karena RS Tipe-B dan RS Tipe-A ini di Sumatera Barat (Sumbar) baru ada beberapa, praktis Poli layanan spesialis NICU juga masih sangat terbatas di Ranah Minang.

Karena itu, kehadiran Poli NICU yang ditunjang dengan peralatan modern itu akan menambah jumlah Poli spesialis dan keunggulan layanan RSUD Padang Panjang. Sebab, belakangan ini sejumlah layanan kesehatan lain juga hadir, termasuk layanan kesehatan tradisi, seperti akupresur (lihat tabel; Layanan Kesehatan RSUD Padang Panjang).

Operasional layanan akupresur (pijatan pakai tangan) ini juga diluncurkan oleh Walikota Fadly berbarengan dengan peresmian pembangunan Gedung NICU.

Dalam waktu dekat, sesuai keterangan Kabid Pelayanan RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Padang Panjang, Ade Devita, juga segera dibuka layanan akupuntur.

Berkenaan dengan pembangunan Gedung NICU ini, Walikota Fadly menegaskan agar semua pihak bergerak cepat untuk penyelesaian pengerjaannya. Terus, untuk bisa segera beroperasinya nanti ruang NICU di RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Padang Panjang, semua pihak yang terlibat agar segera pula memenuhi semua kelengkapan yang dibutuhkan.

Ini mengingat layanan NICU di RS begitu penting dalam upaya mencegah atau mengurangi angka kematian pada bayi baru lahir yang memiliki masalah. Karena itu pula, operasional NICU ini nanti agar diiringi dengan kapasitas, kapabilitas dan pelayanan yang benar-benar prima. Begitu juga dengan

layanan sehat dengan TOGA dan akupresur.

Lebih jauh terkait sangat pentingnya layanan NICU tadi, Pit, Direktur RSUD Padang Panjang, dr Yuhisdiarman, Sp.THT, KL melalui Sekretaris RSUD, Yevi Maslinda, SKM, M.Si dan Kabid Pelayanan, Ns. Ade Devita, SKEP, MM, MKes, menjelaskan agar bisa memberi pertolongan yang cepat kalau ada bayi baru lahir yang memiliki masalah.

Di antara bentuk masalahnya, seperti bayi lahir prematur, berat badan di bawah 2.500 gram, kelainan anatomi dan masalah fisiologi lainnya. Sebab, bayi seperti itu perlu segera ditolong dengan layanan NICU. Seperti bayi dengan gangguan pernafasan, dibantu dengan alat ventilator. Di sinilah vitalnya ruang NICU di rumah sakit (lihat; Layanan di Ruang NICU).

Terkait dengan pembangunan Gedung NICU dengan rencana biaya sekitar Rp 4 miliar

dari APBN-RI 2022 itu, menurut Ade, merupakan pembangunan Tahap-1 dari rencana pembangunan Gedung Bedah Sentral. Sesuai perencanaan yang disiapkan sejak 2015, Gedung Bedah Sentral terdiri 2 lantai, atau 3 lantai termasuk basement.

Pada pembangunan Tahap-1 ini baru sampai Lantai-I, atau 2 lantai termasuk basement. Ruang NICU nanti berada Lantai-I. Terus, jika pembangunan lanjutan terwujud nanti sampai Lantai-II, ruang bedah sentral akan berada di Lantai-II gedung tersebut. Untuk pembangunan Lantai-II itu, kita sudah mengajukannya ke pusat, kata Ade.

Sedang terkait rencana pengoperasian ruang NICU, jika pembangunan gedung ini selesai sesuai rencana, pengoperasiannya mungkin akan terwujud pada sekitar Februari-Maret 2023 datang. Karena ada beberapa kebutuhan lain yang perlu dipenuhi, seperti akses jalan ma-

suk ke lantai basement dan kebutuhan petugas medis.

Sementara di segi peralatan dan SDM pendukung, Ade menyebut sebagian sudah tersedia. Segi peralatan, misalnya, untuk melengkapinya sudah diajukan melalui APBD 2023 Kota Padang Panjang sekitar Rp 2 miliar, cukup besar. Karena masih cukup banyak peralatan yang mesti dilengkapi untuk layanan ru-

ang NICU itu, kata Ade.

Sedang di segi kebutuhan pada SDM, RSUD Padang Panjang kini sudah punya 4 orang dokter anak. Terus, kebutuhan akan perawat ahli sebanyak 4 orang, manajemen RSUD Padang Panjang akan mengirim 4 orang perawat mengikuti pelatihan ke rumah sakit terkait di Pulau Jawa pada 2022 ini. **YM/adv

Jenis Layanan Kesehatan RSUD P. Panjang

No	Jenis Layanan Kesehatan	Keterangan
1	Poli Sub-Spesialis Ginjal & Hipertensi	
2	Poli Spesialis Penyakit Dalam	- Dokter spesialis, Dokter Sub-Spesialis, Psikiater, Psikolog & Rohaniawan (Islam) 36 orang
3	Poli Spesialis Jantung	
4	Poli Spesialis Mata	
5	Poli Spesialis Neurologi	
6	Poli Spesialis Paru	
7	Poli Spesialis THT	- Dokter Umum & Dokter gigi 20an orang
8	Poli Spesialis Bedah	
9	Poli Spesialis Penyakit Jiwa	
10	Poli Spesialis Anak	
11	Poli Spesialis Kebidanan & Kandungan	- Bidan & Perawat 133 orang
12	Poli Spesialis Penyakit Kulit & Kelamin	
13	Poli Spesialis Endodonti	
14	Poli Psikologi	
15	Poli Gigi	- Ahli Akupresur & Akupuntur
16	Poli Umum	
17	Poli Cuci Darah	
18	Poli Fisioterapi	
19	Poli Tumbuh-Kembang Anak	
20	Poli Terapi Wicara	- Ditunjang peralatan medis standar nasional/internasional
21	Poli Terapi Okupasi	
22	Poli NICU	
23	Poli Sehat dengan TOGA & Akupresur	

Layanan di Ruang NICU (Layanan Rawat Intensif Bayi)

Macam Macam Layanan yang Tersedia di Ruang NICU	Spesialis yang menangani layanan ini	Peralatan, perlengkapan dan lain-lain
-Cacat fisik	-Dokter anak ahli neonatology yg ahli menangani bayi baru lahir	Incubator, Ventilator, Monitor, Fototerapi, Selang makan, Infusio pump, CPAP (alat bantu pernafasan), Infans warmer, Syringe pump, Blue light therapy
-Berat di bawah 2.500 gram		
-Gangguan pernapasan		
-Gangguan jantung		
-Perawat khusus utk memastikan perkembangan bayi		
-Terkena hipoglikemia.		
-Butuh pasokan oksigen, infus, obat-obatan, atau transfusi darah.		
-Mengalami infeksi, seperti herpes, B streptococcus, atau klamidia.		



RSUD Padang Panjang tampak depan dari jalan lingkar utara kota itu.



Nama Media : Mingguan Editor

Telah Direhab 43 Lagi:

Masih Tersisa 313 Unit Rutilahu di Padang Panjang

Padang Panjang, Editor.- Verifikasi data hampir tuntas. Rencana Pemko Padang Panjang merehab 43 unit lagi rumah tidak layak huni (Rutilahu) di 2022 ini segera dimulai. Jika terwujud ke-43 nya, Rutilahu di kota itu tinggal 313 unit, masih banyak untuk ukuran kota kecil berpenduduk 59.000 jiwa. Lalu, adakah program lanjutannya pada 2023 depan?

PERLUNYA verifikasi data terhadap Rutilahu tadi dilakukan terlebih dulu ke lapangan, ungkap Kepala Dinas Perumahan Pemukiman dan Lingkungan Hidup (Perkim-LH) Kota Padang Panjang, Alvisena, karena sebagian tanah tempat berdirinya tidak memenuhi syarat untuk diberi izin mendirikan bangunan (IMB).

Di antara bentuk persoalannya, Rutilahu tadi ada yang berdiri di tepi ngarai, tepi sungai, tepi jalan raya, tepi rel kereta api, di bawah tebing bukit, di tanah kemiringan di atas 65 derajat, dan di area RTH. Berikut, ada di tanah sewa yang pemiliknya enggan menyewakan jangka panjang minimal 15 tahun. Makanya, kegiatan sertifikasinya cukup makan waktu.

Kini, sejalan sudah hampir tuntasnya kegiatan verifikasi data itu, rencana rehab 43 unit Rutilahu tersebut akan segera dimulai. Sumber dananya, sharing antara bantuan Pemko Padang Panjang dengan swadaya dari pihak pemilik Rutilahu. Pola ini



Salah satu rutilahu yang sudah direnovasi.

mengikuti program Kementerian PU-PR dalam merehab 52 unit Rutilahu di Padang Panjang pada 2021 lalu.

Besar bantuan Pemko lewat APBD 2022 itu juga Rp 20 juta/unit, atau total Rp 860 juta untuk 43 unit. Ini sebagiannya program Pokir Anggota DPRD, sebagian lain usulan warga di Musrembang. Dana Rp 20 juta/unit itu merupakan dana stimulan untuk memicu swadaya warga dalam merehab Rutilahu tadi, ujar Alvisena didampingi Kabid Perkim, Nurasrizal, Agustus 2022 ini.

Tidak heran, pelaksanaan program rehab 52 unit Rutilahu oleh Kementerian PU-PR di Padang Panjang pada 2021 lalu hasil akhirnya

bervariasi, tidak sama. Karena besar swadaya yang masuk (yakni berupa dana, tenaga, bahan bangunan dan makanan-minuman) dalam kegiatan merehab masing-masing Rutilahu tadi juga bervariasi.

Untuk 2023 Diajukan di APBD & APBN

Ditanya, bagaimana rencana kelanjutan program rehab Rutilahu di Padang Panjang pada 2023 datang, mengingat masih ada 300-an unit lagi Rutilahu di kota berjuluk Serambi Mekah itu.

Kepala Dinas Perkim-LH, Alvisena menanggapi, Pemko melalui Dinas Perkim-LH mengajukan program rehab Rutilahu itu jauh lebih besar dari 2022 ini. Terkait itu, Dinas Perkim-LH mengajukan 2 program bantuan. Per-

tama, lewat RKPDP 2023 Kota Padang Panjang sebesar Rp 1 miliar, yang diharapkan akan bisa masuk APBD 2023. Pengajuan anggaran ini, terpisah menurut Kabid Esdai Bappeda setempat, Erni, sudah ditampung di RKA 2023 sebagai draft Rancangan KUA-PPAS APBD 2023.

Kedua, Pemko Padang Panjang melalui Dinas Perkim-LH, seperti ditambahkan oleh Kabid Perkim, Nurasrizal, juga mengajukan permohonan bantuan anggaran yang lebih besar ke Kementerian PU-PR untuk program rehab Rutilahu pada 2023 datang. Berapa jumlah persisnya permintaan anggaran yang diajukan itu, tidak dirincinya.** Ym



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com